

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan guna melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu usaha dalam mengecek kebenaran data yang diperoleh oleh penulis melalui sudut pandang peneliti, kemudian data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesisnya itu sendiri.

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah bentuk penelitian ditujukan guna mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi, baik fenomena alamiah ataupun buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berupa aktivitas, karakteristik, bentuk, perubahan, kesamaan, hubungan dan juga perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain. (Sukmadinata, 2006:72)

Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif kata-kata yang tertulis ataupun juga secara lisan melalui orang dan juga perilaku seseorang yang diamati melalui fenomena yang telah terjadi di sekitar lingkungan penelitian. Untuk bisa mendapatkan suatu gambaran nyata mengenai suatu pembahasan yang diteliti maka dapat dilakukan melalui penelitian secara mendalam, melalui pengamatan, juga mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang telah terjadi di lingkungan tempat penelitian dilaksanakan.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Subjek dalam suatu metode penelitian kualitatif dinamakan dengan partisipan atau narasumber. Partisipan adalah pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sebagai sumber dalam menemukan atau mendapatkan informasi. Penentuan partisipan dapat dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling *non random sampling* dan peneliti menentukan cara pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan daripada penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab segala bentuk permasalahan penelitian karena pengambilan subjek ditujukan langsung kepada orang yang dianggap mempunyai informasi dan pengetahuan mengenai objek yang diteliti atau orang tersebut memiliki ciri-ciri khusus yang dibutuhkan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Apabila jumlah partisipan masih kurang dan belum mampu memberikan data yang lengkap, digunakanlah teknik *snowball sampling* yaitu teknik sampel berantai. Pengetahuan yang didapat dari informan tentang informan yang lainnya yang berpotensi untuk diteliti menjadi acuan utama. Peneliti biasanya kesulitan mencari seseorang yang dianggap layak untuk dijadikan suatu subjek penelitian tanpa adanya informasi dari informan sebelumnya. Maka dengan cara ini memungkinkan penulis mendapat data yang lebih lengkap melalui informan yang sebelumnya.

Tabel 3.1

#### Subjek Penelitian

<b>Partisipan/Narasumber</b>	
1.	Produsen Dodol Moyog
2.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	Pemasok Bahan Baku
4.	Pakar Gastronomi
5.	Pemerhati

6.	Penikmat
7.	<i>Non Government Organization</i>
8.	Media Informasi Radar Cirebon

Sumber: Data Diolah Penulis, 2020

Tabel 3.1 merupakan subjek penelitian yang kemudian disebut dengan partisipan atau narasumber yang menjadi sumber utama yang diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Gegunung Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon. Daerah tersebut dipilih karena terdapat penjual dodol moyog yang masih bertahan hingga saat ini. Tempat penelitian juga dapat berpindah dan tidak hanya di daerah itu saja tergantung nantinya informasi yang didapatkan mengenai penjual dodol moyog ada ditempat lain atau tidak.

### 3.3 Operasional Instrumen Penelitian

Tabel 3.2

Operasional Instrumen Penelitian

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
Komponen Gastronomi Dodol Moyog	Gastronomi adalah sebuah seni dan sains, bahkan sebuah apresiasi lintas etnis, ras, kelompok, agama, jenis kelamin dan budaya dengan mempelajari makan ataupun minuman secara detail untuk mendapatkan sebuah	Komponen gastronomi meliputi: 1. Kuliner/masak memasak 2. Bahan baku 3. Mencicipi 4. Menghidangkan 5. Mempelajari, meneliti, dan menulis	Data dapat dikumpulkan dengan melakukan wawancara secara mendalam, observasi dan melakukan dokumentasi.

	<p>pengalawan berkuliner yang berbeda dari biasanya.</p> <p>Turgarini (2018:19-20)</p>	<p>makanan</p> <p>6. Mencari pengalaman makan yang unik</p> <p>7. Pengetahuan gizi</p> <p>8. Filosofi, sejarah, tradisi, dan social</p> <p>9. Etika dan etiket.</p> <p>Turgarini (2018:18)</p>	
<p><i>Nona Helix</i> atau <i>Salapan Cinyusu</i></p>	<p>Perkembangan kota gastronomi menggunakan model <i>Nona Helix</i> atau <i>Salapan Cinyusu</i> dengan mendukung kewirausahaan gastronomi berbasis kreativitas atau <i>creativepreneurship</i>. Model ini diharapkan membantu para penggerak untuk dapat berkolaborasi dan berpartisipasi dalam membangun citarasa makanan.</p> <p>Turgarini (2021:5)</p>	<p>Berikut merupakan Pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang disebut sebagai <i>Nona Helix</i> model atau <i>Salapan Cinyusu</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusaha</li> <li>2. Pemerintah</li> <li>3. Pekerja</li> <li>4. Pemasok</li> <li>5. Pakar</li> <li>6. Pemerhati</li> <li>7. Penikmat</li> <li>8. NGO (komunitas)</li> <li>9. Teknologi informasi.</li> </ol> <p>Turgarini (2021:5)</p>	<p>Data dapat dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada pemangku kepentingan.</p>
<p>Model Pengembangan</p>	<p>Pengembangan pariwisata gastronomi</p>	<p>Aspek model pengembangan</p>	<p>Data dapat diperoleh</p>

Wisata Gastronomi Dodol Moyog	merupakan strategi jitu pembangunan wisata perkotaan. (Turgarini, 2018:4)	wisata gastronomi pada level kedua sebagai berikut: 1. Cita rasa dan aroma 2. Variasi 3. Sanitasi dan kebersihan (Turgarini, 2018:220)	melalui wawancara mendalam terhadap stakeholder, melalui observasi dan dokumentasi.
Paket Wisata Gastronomi Dodol Moyog	Paket wisata ( <i>package tour</i> ) diartikan sebagai suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari beberapa, minimal dua, fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata menurut Nuriata (2017:34)	Paket wisata terdiri atas: 1. Wisatawan 2. Atraksi wisata 3. Waktu 4. Fasilitas wisata. Nuriata (2017:35)	Data dapat dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada pemangku kepentingan dan studi pustaka.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian tentang pelestarian

dodol moyog ini yaitu berupa observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi.

### **3.4.1 Wawancara Mendalam**

Wawancara yaitu suatu proses percakapan yang dilakukan secara dua arah dengan adanya suatu tujuan tertentu yang hendak dicapai yang terdiri dari pewawancara dalam rangka memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara guna memperoleh suatu data yang dibutuhkan Moleong (2009:186).

Peneliti akan melakukan wawancara dengan 17 narasumber diantaranya; produsen dodol moyog yang saat ini masih ditemukan sebanyak dua orang, pemerintah daerah sebanyak satu orang, pakar gastronomi sebanyak satu orang, budayawan sebanyak dua orang, pemasok bahan baku dodol moyog sebanyak satu orang, ketua komunitas kuliner yang ada di Cirebon sebanyak satu orang, wartawan sebanyak satu orang dan penikmat dodol moyog sebanyak delapan orang. Narasumber yang dicari tersebut dianggap memiliki ciri-ciri khusus seperti berkompeten dalam memberikan informasi yang dibutuhkan guna memperoleh data yang valid.

Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti telah dibuat dan direncanakan dahulu pada sebelumnya kemudian disusun secara rinci sehingga proses wawancara dapat terlaksana dengan baik dan tidak ada yang terlewat.

### **3.4.2 Observasi**

Observasi bertujuan untuk mengamati objek dalam penelitian sehingga penulis dapat memahami kondisi yang terjadi sebenarnya di lapangan seperti apa. Pengamatan langsung dilakukan dengan melihat proses pengerjaan yang dilakukan oleh produsen dodol moyog. Peneliti melihat langsung pengolahan dodol moyog yang dimulai dari menyiapkan bahan hingga produk siap disajikan untuk dikonsumsi oleh konsumen.

Sebelum melakukan observasi, penulis menentukan terlebih dahulu pedoman observasi yang berisi hal apa saja yang hendak diamati agar observasi menjadi lebih terarah. Adapun alat bantu yang digunakan dalam proses observasi yaitu kamera dengan menghasilkan foto dan video.

### **3.4.3 Studi Literatur**

Danial & Warsiah (2009:80) mengungkapkan bahwa studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari sejumlah buku, majalah, atau dengan hal-hal yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian itu sendiri. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Studi literatur perlu digunakan peneliti untuk mencari informasi mengenai teori ataupun metode penelitian. Peneliti mencari dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pelestarian, gastronomi, maupun bahan referensi lainnya yang dapat membantu proses dari penelitian.

### **3.4.4 Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berbentuk karya monumental, tulisan maupun gambar yang mendukung temuan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2009:79) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen dapat berbentuk tulisan seperti sejarah kehidupan, catatan harian dan peraturan-peraturan tertentu. Dokumen dalam bentuk gambar dapat berupa foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya contohnya karya seni yang berupa gambar, film dan lain-lain. Tujuan pembuatan dokumen sendiri adalah agar bisa dibuka kembali.

Peneliti akan membutuhkan dokumentasi dalam bentuk foto seperti foto pembuatan dodol moyog, dalam bentuk tulisan maupun dokumentasi lainnya untuk melengkapi sumber data dan menjadi penguat atas data yang sudah dikumpulkan mengenai kudapan tradisional dodol moyog.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2015:306) mengatakan bahwa di dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah seorang peneliti sendiri. Tugas peneliti adalah menentukan fokus penelitian, memilih partisipannya yang akan dapat memberikan informasi data, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan sebagai hasil berdasarkan dari hasil penelitiannya.

Sehubungan bahwa yang menjadi instrumen penelitian kualitatif ini adalah peneliti maka data yang dikumpulkan oleh peneliti juga didukung oleh alat-alat pengumpul data yang lainnya, peneliti menggunakan instrumen pedoman observasi dan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap narasumber. Untuk memudahkan dalam menyusun alat pengumpulan data yang berupa wawancara, langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah menyusun daftar pertanyaannya terlebih dahulu agar proses wawancara berjalan dengan lancar dan tidak terkendala oleh pertanyaan yang belum dipersiapkan.

### **3.6 Persiapan Penelitian dan Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal bagi peneliti untuk mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk proses penelitian sebelum berjalan. Instrumen wawancara, perizinan dari kampus dan narasumber yang akan terlibat dalam penelitian, perekam suara, alat tulis dan kamera adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan untuk proses penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan tidak terkendala dari segi kurangnya persiapan.

#### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah semua tahap persiapan sudah dikumpulkan, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk selanjutnya melakukan wawancara dan

observasi dengan mendatangi langsung produsen dodol moyog, ahli gastronomi, dan pemerintah daerah. Dalam tahapan ini peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber secara terarah sehingga pembicaraan akan dilaksanakan sesuai dengan inti permasalahan yang sedang diteliti.

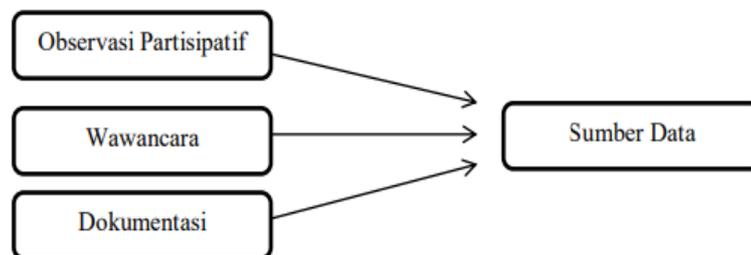
### 3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan proses pengumpulan, pemrosesan, dan penyusunan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi di lapangan lalu wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan setelah dan selama terkumpulnya data dari lapangan. Data tersebut perlu diurutkan, dikelompokkan, dan dikategorikan sesuai dengan kebutuhannya.

## 3.7 Uji Keabsahan Data

### 3.7.1 Triangulasi

Emzir (2014:82) mengungkapkan triangulasi adalah suatu pengujian data yang diperoleh peneliti dari berbagai narasumber yang berbeda melalui teknik pengumpulan data observasi di lapangan, wawancara kepada narasumber, dan dokumentasi sehingga memperoleh informasi yang sesuai. Triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber data. Dalam hal ini maka peneliti akan menggunakan observasi partisipatif kemudian wawancara secara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber yang didapat. Triangulasi sumber data digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda secara teknik yang sama Sugiyono (2009:83). Triangulasi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

(Sumber: Sugiyono, 2015:398)

Dalam penelitian mengenai pelestarian dodol moyog ini, data didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang akan diteliti, juga dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan.

### **3.7.2 Member Checking**

Emzir (2014:82) *member checking* yaitu pengecekan ulang dari hasil pengumpulan data dengan cara menanyakan kepada partisipan, bisa dengan melakukan diskusi mengenai kevalidan dari sebuah data tersebut.

## **3.8 Analisis Data**

(Sugiyono, 2010) mengemukakan pendapat yaitu bahwa melakukan suatu analisis telah dilakukan dari awal mula merumuskan dan menjelaskan masalahnya dahulu, sebelum akhirnya terjun ke lapangan dan berlangsung terus hingga penulisan hasil penelitian. Artinya dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan selama proses dan setelah penelitian berlangsung. Adapun aktivitas analisis data yang peneliti gunakan adalah model interaktif menurut Miles dan Huberman yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan verifikasi gambar (*conclusion drawing verification*).

### **3.8.1 Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan dan mengorganisasi data sehingga didapatkan kesimpulan final. Peneliti melakukan reduksi data bertujuan agar memperoleh pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan catatan lapangan yang telah dilakukan dengan cara merangkum dan mengklasifikasikan sesuai dengan aspek permasalahan yang sedang diteliti. Setelah data-data dari berbagai sumber dapat terkumpul, peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan jawaban dari para informan.

### **3.8.2 Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan data yang telah

terkumpul dengan bersifat naratif. Penyajian data disusun secara singkat, jelas dan terperinci sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti secara keseluruhan selain itu agar dapat lebih mudah untuk dipahami.

### **3.8.3 Kesimpulan Verifikasi Gambar (*Conclusion Drawing Verification*)**

Peneliti akan melakukan penyimpulan data yang telah peneliti analisis pada tahap sebelumnya. Kesimpulan yang dibentuk berupa penyusunan secara singkat padat dan jelas, sehingga diharapkan dengan cara tersebut akan lebih mudah dipahami oleh para pembaca dengan mengacu pada tujuan dilakukannya penelitian itu sendiri.